

Planning Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag

Kusumawati¹, Ham Idris Tumneng^{2*}

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹dosen01871@email.com, ^{2*}dosen02093@email.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Metode penelitian menggunakan deskriptif analitis dengan tindakan triangulasi yang dilakukan sehingga menentukan hasil akhir analisis sebagai berikut; 1) Persiapan dan Observasi, absensi, RPS, landasan teori, data kemampuan mahasiswa/i dan menjelaskan al – Qur'an sebagai sumber hukum islam. 2) Mengambil data dari tes sumatif uts. 3) pemberian nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan. 4) mencari penyebutan kata al – Qur'an pada juz 1 – 5. 5) mencari penyebutan kata al – Qur'an pada QS yang ditentukan. 6) memberikan kuesioner Planning Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag. Dengan hasil penelitian Sebanyak 4 (2.6%) selalu responden membaca al-Qur'an di aplikasi seluler dengan berbagai branchmarket, 9 (13.8 %) sering, 21 (32.3 %) kadang-kadang, 7 (10.7%) tidak pernah membaca al – Qur'an menggunakan aplikasi. Sebanyak 12 (18.5 %) Responden selalu memilih menggunakan aplikasi selain al – Qur'an kemenag sebagai media pembelajaran, 14 (21.5 %) sering, 31(47.6 %) kadang-kadang, 5 (7.6 %) Responden tidak pernah memilih menggunakan aplikasi selain al – Qur'an kemenag sebagai media pembelajaran. Untuk kendala dalam menggunakan aplikasi al Qur'an tidak terlalu kesulitan disebabkan basic studi responden dari teknik informatika, penggunaan aplikasi selain aplikasi al Qur'an kemenag dalam pembelajaran pendidikan agama islam, responden menggunakan pro muslim, al Qur'an Indonesia, NU online dan google browser.

Kata Kunci : Planning, Pembelajaran, Evaluasi, Apk Al-Qur'an.

Abstract - The research method uses analytical descriptive with triangulation actions carried out so as to determine the final results of the analysis as follows; 1) Preparation and Observation, attendance, RPS, theoretical basis, student ability data and explaining the Qur'an as a source of Islamic law. 2) Taking data from the mid-term exam summative test. 3) giving the name of the surah and verses to the specified surah number. 4) looking for the mention of the word al-Qur'an in juz 1-5. 5) looking for the mention of the word al-Qur'an in the specified QS. 6) giving a questionnaire for Learning Evaluation Planning Using the Ministry of Religion's Al-Qur'an Application. With the results of the study, as many as 4 (2.6%) respondents always read the Qur'an on mobile applications with various branch markets, 9 (13.8%) often, 21 (32.3%) sometimes, 7 (10.7%) never read the Qur'an using the application. A total of 12 (18.5%) respondents always chose to use applications other than the Ministry of Religious Affairs' Al-Qur'an as learning media, 14 (21.5%) often, 31 (47.6%) sometimes, 5 (7.6%) respondents never chose to use applications other than the Ministry of Religious Affairs' Al-Qur'an as learning media. The obstacles in using the Al-Qur'an application were not too difficult due to the respondents' basic study of informatics engineering, the use of applications other than the Ministry of Religious Affairs' Al-Qur'an application in Islamic religious education learning, respondents used Pro Muslim, Al-Qur'an Indonesia, NU online, and Google Browser.

Keywords: Planning, Learning, Evaluation, Al-Qur'an APK.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan pembelajaran inovatif, efektivitas struktur organisasi, serta implementasi hukum dan etika Islam dalam konteks pendidikan Dengan pemahaman yang mendalam terkait aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, menjadikannya lebih adaptif terhadap perubahan zaman, dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara intelektual tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Sedangkan faktor eksternal yaitu sekolah, keluarga, dan faktor masyarakat. Agar sebuah pembelajaran berhasil maka guru harus menggunakan strategi belajar yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat mengembangkan minat belajar siswa untuk terus aktif secara utuh selama proses belajar mengajar berlangsung. Sosiometri apabila ditinjau pada bidang ilmu komunikasi berfungsi sebagai analisis jaringan komunikasi yang dapat memperlihatkan peran individu dalam



berinteraksi dengan sesamanya. Pendidikan akan terlaksanakan secara baik jika melaksanakan pengembangan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum dan metode mengajar serta menerapkan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan diperlukan suatu usaha yang serius untuk mencapaidan menemukan format baru dalam mengatasi rendahnya mutu pendidikan. Dalam rangkuman, Orientasi Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang bukan hanya berakhlak mulia tetapi juga siap menghadapi tantangan global. Landasan konsep dasar, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, struktur organisasi, serta nilai hukum dan etika menjadi elemen-elemen kunci. Dari konsep dasar yang mendalam, tujuan pendidikan Islam terbukti merangkum aspek- aspek esensial, mulai dari pembentukan karakter Islami hingga pengembangan keterampilan praktis.

Proses pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kemandirian intelektual memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam dapat menjawab tuntutan zaman.

Struktur organisasi yang solid dan berfokus pada kolaborasi dan pengembangan profesional menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Hukum dan etika yang terintegrasi dalam pendidikan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler, memastikan bahwa nilai-nilai Islam bukan hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam praktek. Sebagai rekomendasi, diperlukan terus-menerusnya adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Perkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, dorong kreativitas dan kemandirian intelektual siswa, dan tingkatkan efektivitas struktur organisasi. Dengan demikian, pendidikan Islam akan terus berperan sebagai kekuatan positif dalam membentuk generasi yang tangguh dan berakhlak sesuai dengan ajaran Islam.

Evaluasi adalah proses penentuan nilai suatu hal atau objek berdasarkan referensi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat 5 tahapan evaluasi, yakni menentukan topik evaluasi, merancang kegiatan evaluasi, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan hasil evaluasi

1.1 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses Planning Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag?
- b. Bagaimana tingkat hasil belajar mahasiswa/i menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag ?

1.2 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Untuk memahami pelaksanaan proses Planning Evaluasi, Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag
- b. Untuk memahami tingkat hasil belajar mahasiswa/i menggunakan Aplikasi Al- Qur'an Kemenag.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yaitu pengajar untuk memahami pelaksanaan proses Planning Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag dan bagi mahasiswa/i untuk mendapatkan tingkat hasil belajar menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag.

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel

Pelaksanaan penelitian ini mengambil populasi yaitu seluruh mahasiswa/i teknik informatika 2024/2025 dengan sampel sebanyak 65 mahasiswa.



2.2 Metode, Waktu dan tempat penelitian

Metode penelitian menggunakan deskriptif analitis, bertempat penelitian di Prodi TI Jl. Raya Puspitek No 46 Buaran Serpong Tangerang Selatan Baten Telp (021) 7412566 Fax (021) 7412491. Waktu penelitian dimulai dari pengajuan proposal pada bulan September dan berjalan dari pengajuan proposal 24 Agustus 2024 sampai dengan 06 Juli 2025.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain setelah memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2008:334). Dalam penelitian kualitatif, analisis data meliputi tiga langkah pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16-17). tindakan triangulasi yang dilakukan sehingga menentukan hasil akhir analisis sebagai berikut.

- Persiapan dan Observasi, absensi, RPS, landasan teori, data kemampuan mahasiswa/i menjelaskan al – Qur'an sebagai sumber hukum islam
- Mengambil data dari tes sumatif UTS
- Pemberian nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan
- Mencari penyebutan kata al – Qur'an pada juz 1 – 5
- Mencari penyebutan kata al – Qur'an pada QS yang ditentukan
- Memberikan kuesioner Planning Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Kemenag

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada tindakan pemberian nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan terdapat sebanyak 60 orang atau sebanyak 92% dapat melakukan pemberian nomor surah dan nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan.

Nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan

No	Nomor QS	Nama QS	Ayat QS
1	17	QS. Al – Isra'	82
2	41	QS.Fushillat	44
3	2	QS.Al-Baqarah	41
4	8	QS. Al-Anfal	93
5	38	QS.Shad	31
6	28	QS.Al-Qhasas	52
7	86	QS.At-Thariq	12
8	10	QS.Yunus	37
9	26	QS.Asy Syu'ara	33
10	11	QS.Hud	13
11	17	QS.Al-Isra'	88
12	5	QS.Al-Mai'dah	48
13	15	QS.Al-Hijr	9
14	16	QS.An-Nahl	185
15	2	QS.Al-Baqarah	23

Pemberian nomor QS, nama QS dan ayat dilakukan bertahap sebanyak dua kali. Pertama membagi penugasan dari QS. Al – Isra', QS.Fushillat, QS.Al-Baqarah, QS. Al-Anfal, QS.Shad, QS.Al-Qhasas, QS.At-Thariq, dan pemberian tindakan kedua yaitu QS.Yunus, QS.Asy Syu'ara, QS.Hud, QS.Al-Isra', QS.Al-Mai'dah, QS.Al-Hijr, QS.An-Nahl, QS.Al-Baqarah.

Tindakan pemberian Penyebutan kata al – Qur'an pada juz 1 – 5 Pada Sebanyak 21 orang 26,2% dapat melakukan pemberian nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan. 20 orang 25% dapat mencari penyebutan kata al – Qur'an pada juz 1 – 5

Tabulasi jawaban kuesioner

	1 A	11 A	8 B	14 B	11 B	3 B
1	4 (2.6%)	4 (2.6%)	0 (0%)	12 (18.5 %)	20 (30.8 %)	38 (58.4%)
2	4 (2.6%)	9 (13.8 %)	7 (10.7%)	14 (21.5 %)	17 (26 %)	19 (29.2 %)
3	31 (47.6%)	21 (32.3 %)	28 (43%)	31 (47.6 %)	18 (27.6 %)	7 (10.7%)
4	26 (40%)	7 (10.7%)	25 (38.4%)	5 (7.6 %)	7 (10.7%)	0 (0%)

Berikut tabel nama Al - Qur'an yang ditentukan

No	Nomor QS	Nama QS	Ayat QS
1	17	QS. Al – Isra'	82
2	41	QS.Fushillat	44
3	2	QS.Al-Baqarah	41
4	8	QS. Al-Anfal	93
5	38	QS.Shad	31
6	28	QS.Al-Qhasas	52
7	86	QS.At-Thariq	12

Pertama tindakan membagi penugasan dari QS. Al – Isra', QS.Fushillat, QS.Al-Baqarah, QS. Al-Anfal, QS.Shad, QS.Al-Qhasas, QS.At-Thariq, terdapat sebanyak 60 orang atau sebanyak 92% dari 65 orang

4. KESIMPULAN

Setelah memberikan berbagai prosedur tindakan seperti pemberian nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan menghasilkan terdapat sebanyak 60 orang atau sebanyak 92% dapat melakukan pemberian nomor surah dan nama surah dan ayat pada nomor surah yang telah ditentukan. Sebanyak 4 (2.6%) selalu responden membaca al-Qur'an di aplikasi seluler dengan berbagai branchmarket, 9 (13.8 %) sering, 21 (32.3 %) kadang-kadang, 7 (10.7%) tidak pernah membaca al – Qur'an menggunakan aplikasi. Sebanyak 12 (18.5 %) Responden selalu memilih menggunakan aplikasi selain al – Qur'an kemenag sebagai media pembelajaran, 14 (21.5 %) sering, 31(47.6 %) kadang-kadang, 5 (7.6 %) Responden tidak pernah memilih menggunakan aplikasi selain al – Qur'an kemenag sebagai media pembelajaran. Untuk kendala dalam menggunakan aplikasi al Qur'an tidak terlalu kesulitan disebabkan basic studi responden dari teknik informatika, penggunaan aplikasi selain aplikasi al Qur'an kemenag dalam pembelajaran pendidikan agama islam, responden menggunakan pro muslim, al Qur'an Indonesia, NU online dan google browser. Akhirnya diharapkan seluruh rangkaian penulisan ini, sedikit dapat berkontribusi bagi khazanah pembelajaran pendidikan islam.



REFERENCES

- A. Mukti Ali. Etika Agama dalam Pembentukan Kepribadian Nasional dan Pemberantasan Kemiskinan Dari segi Agama Islam (Yogyakarta: Yayasan Nida: 1969)
- Heri Gunawan. Pendidikan Islam Kajian teoritis dan pemikiran Tokkoh. Bandung : Remaja Rosdakarya: 2014
- Integrating multicultural values to foster tolerance and inclusivity in islam education. Vol. 11. No 1. 20205. . ISSN. 2460-8149. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi>. Jurnal pendidikan islam.
- Kusumawati dan Sri Wahyuni. View of islamic studies. Purbalingga. Eureka Media Aksata: 2025.
- Kusumawati. Upaya peningkatan kemampuan membaca al Qur'an melalui metode resitasi pada tingkat mahasiswa. Vol 02. No 01. Januari – Juni 2019. ISSN 2620-6692.jurnal Murabbi. Jurnal ilmiah dalam bidang pendidikan. STIT al – Hikmah. Tebing Tinggi.
- Kusumawati dan Muhammad Cordiaz. Asasemen pembelajaran menggunakan aplikasi sosiometri. Prosiding Senantias: Semnar Nasional Hasil penelitian dan PKM. Vol 03. No 1. Juni 2023. P-ISSN:2774-4833. E-ISSN:2775-8095.
- Kusumawati. Perpustakaan sekolah sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Junal Ikatan Pustakawan Indonesia. Marsela Vol. 4. No .1 dan 2 tahun 2012. ISSN 1411-2507
- Kusumawati. Pembelajaran Religious Oriented Dalam Format Pendidikan Islam. Sleman : Deepublish. 2023
- Nino Indriato. Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi. Sleman: Deepublish. 2020.
- Sri Wahyuni, Kusumawati dan Ham Idris Tumenggung. Pengaruh media pembelajaran pada pendidikan agama islam. Mauriduna. Journal of islamic studies. Htp://ejournal.arrayah.ac.id. E-ISSN:2792-0876. Vol 5. No. 4. Oktober 2024. Hlm 1294-1303.